

## ABSTRAK

**Shofi Rismayanti.** *Tabligh Terhadap Anak Bina Di Pondok Remaja Inabah XX Putra Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Desa. Puteran, Kec. Pagerageung, Kab. Tasikmalaya)*

Pondok Remaja Inabah XX menjadi salah satu solusi dalam penyadaran anak-anak nakal korban globalisasi yang sangat pesat dimana fenomena saat ini banyak orang tua yang kewalahan menghadapi anak-anak nakal seperti kecanduan psikotropika dan zat adiktif lainnya, kecanduan game online dan gangguan kejiwaan. Maka di Pondok Remaja Inabah XX dilakukan aktivitas tabligh dimana anak bina diberi kegiatan seperti yang telah ditentukan oleh yayasan Serba Bakti Pondok pesantren Suryalaya yang meliputi mandi taubat, sholat, dzikir, khotaman, qiyamul-lail dan riyadhoh nafsiyah. Juga di Pondok Remaja Inabah XX memiliki kelebihan dibanding dengan Pondok Remaja Inabah lainnya yaitu setiap anak bina diberi kesempatan untuk belajar menjadi mubaligh, agar mereka mendapat bekal ketika keluar dari Inabah serta memperkuat iman dan taqwa agar mereka tidak terjerumus kembali kepada hal-hal negatif. Sedangkan bagi kita umat muslim yang sehat jiwa raga wajib dibekali tentang ilmu keislaman agar tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas tabligh di Pondok Remaja Inabah XX, untuk mengetahui materi tabligh di Pondok Remaja Inabah XX, dan untuk mengetahui metode tabligh di Pondok Remaja Inabah XX yang berada di Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya.

Teori mendasar dalam penelitian ini adalah teori tabligh yaitu, pengertian tabligh, aktifitas tabligh, unsur-unsur tabligh, dan tujuan tabligh dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teori tentang tabligh juga diterapkan di Pondok Remaja Inabah XX. Seperti latihan ceramah pada setiap anak bina yang dilaksanakan setiap hari sebelum sholat subuh. Dengan latihan ceramah maka tujuan tabligh di Pondok Remaja Inabah XX dapat tercapai terbukti dengan adanya lulusan yang menjadi tokoh masyarakat, sekaligus mubaligh.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan tabligh terhadap anak bina di Pondok Remaja Inabah XX Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Desa. Puteran, Kec. Pagerageung, Kab. Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pondok Remaja Inabah XX yang berada dalam Ponpes Suryalaya berbeda dengan pesantren pada umumnya, jika pesantren yang berada diluar merupakan pusat pembelajaran ilmu-ilmu agama saja tetapi Suryalaya memiliki Inabah yang merupakan pusat penyadaran bagi anak bina dengan ciri khasnya.